

BAB III

HASIL PENELITIAN

3. 1. Makna Denotasi Pada Eksistensi *Girlband* Korea Dalam Menarik Minat *Cover Dance*

Makna denotasi adalah makna yang paling nyata dari tanda, artinya makna yang sesungguhnya dan yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Makna denotasi pada eksistensi *girlband* Korea dalam menarik minat *cover dance* dapat dilihat dari tarian, kostum, *make-up*, *lipsync* dan ekspresi yang merupakan tanda paling nyata. Poin-poin tersebut dapat mempengaruhi eksistensi sebuah *girlband*.

3.1.1 Gerakan Tarian *Girlband* Blackpink

Sebuah *girlband* rasanya tidak lengkap jika tidak memakai tarian. *Girlband* Korea selalu menampilkan tarian dengan konsep yang beragam. Tarian juga sebagai salah satu faktor meningkatnya eksistensi. Dengan konsep yang beragam tarian para *girlband* pun semakin beragam baik yang bertema manis, seksi, ataupun hip-hop. Gerakan tarian mirip dengan *girlband* Blackpink, maksudnya adalah meniru tarian *girlband* Blackpink semirip mungkin. Detail gerakan tarian harus benar-benar sama, semakin mirip semakin baik. Tarian *girlband* Blackpink juga semakin menarik karena saat anggota Blackpink menari sangat terlihat karakter dari masing-masing anggota.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang gerakan tarian mirip dengan *girlband* Blackpink seperti yang dikemukakan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) bahwa:

“Gerakan yang dimiliki Blackpink dapat dikatakan energik dan memiliki tempo yang berbeda disetiap lagu. Menurut saya itu disesuaikan dengan lagu yang mereka bawakan. Walaupun gerakan mereka memiliki tempo dari tempo yang cepat ke halus, tidak sebaliknya. Sejak mereka debut kesan gerakan yang energik tetap terlihat dari gerakan masing-masing member yang mungkin dilatih agar menyajikannya seperti itu walaupun temponya berbeda.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017, pukul 15.30) menjawab tentang gerakan tarian mirip dengan *girlband* Blackpink bahwa:

“Blackpink ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu penampilan mereka yang *swag*. Dan gerakan tarian mereka sangat energik, kuncian dari gerakan tarian sangat bagus. Dan jarang *girlband* yang berkonsep seperti mereka, jadi inilah salah satu daya tarik dari Blackpink konsep Hiphop namun masih tetap menampilkan sisi wanitanya.”

Lalu Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) menjawab tentang gerakan tarian mirip dengan *girlband* Blackpink bahwa::

“Saya ga liat ada sesuatu ciri khas dari gerakan Blackpink, tapi gerakan mereka selalu energik baik lagunya dengan *beat* yang *slow* atau yang cepat.”

Sedangkan Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) menjawab tentang gerakan tarian mirip dengan *girlband* Blackpink bahwa:

“Menurut saya, jika dilihat dari gerakan tarian *girlband* Blackpink karena anggotanya hanya 4 member, jadi sangat terlihat dan enak dilihat, energik namun tetep feminim.”

Berikutnya Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017, pukul 10.30) menjawab tentang gerakan tarian mirip dengan *girlband* Blackpink bahwa:

” Gerakan *girlband* Blackpink yang saya lihat sangat bagus dan juga gerakan *girlband* ini menggambarkan liriknya.”

Reduksi jawaban tentang gerakan tarian mirip dengan *girlband* adalah Gerakan dari *girlband* Blackpink ini menggambarkan liriknya, gerakan tarian selalu energik namun tetap feminim baik lagunya dengan tempo yang cepat atau lambat. Blackpink juga memiliki ciri khas yaitu penampilan mereka yang *swag*. Kunci dari gerakan tarian Blackpink sangat bagus. Dan memiliki tempo yang berbeda disetiap lagu. Sejak mereka debut kesan gerakan yang energik tetap terlihat dari gerakan masing-masing member yang mungkin dilatih agar menyajikannya seperti itu.

Makna yang terkandung dalam gerakan tarian dari *girlband* Blackpink adalah Blackpink memang memiliki gerakan tarian yang menarik sehingga membuat para *cover dancer* tertarik untuk menarikan tarian *girlband* Blackpink. Gerakan tariannya juga sangat menarik dan belum banyak *girlband* yang konsepnya seperti Blackpink.

3.1.2 Kostum *Girlband* Blackpink

Kostum merupakan salah satu penunjang untuk penampilan seseorang, apalagi jika seseorang itu adalah seorang *public figure*. Apapun yang dipakai akan menjadi sorotan media. Dan sebuah *girlband* tentu harus memikirkan kostum yang akan mereka pakai, disesuaikan dengan karakter anggota *girlband* tersebut

lalu disesuaikan juga dengan lagu yang mereka bawa dan juga harus nyaman dipakai saat melakukan gerakan tari. Kostum yang dipakai oleh *girlband* sangat mempengaruhi penampilan, dan akan berpengaruh juga pada eksistensi dari *girlband* tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang kostum *girlband* Blackpink, seperti yang dipaparkan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) yaitu:

“Kostum yang digunakan mereka terkadang casual dan bisa ditiru untuk pakaian formal atau nonformal.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) memberikan jawaban tentang kostum *girlband* Blackpink yaitu :

“Kostum yang mereka pakai bagus dan menarik, juga mencirikan gaya setiap member seperti lisa yang sangat menampilkan sisi *swag*-nya, lalu jisoo yang sangat feminim dibandingkan anggota Blackpink lainnya.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang kostum *girlband* Blackpink bahwa:

“Menurut saya kostum yang dipakai *girlband* Blackpink disesuaikan dengan karakter membernya masing-masing dan disesuaikan dengan tema lagunya.”

Lalu Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang kostum *girlband* Blackpink bahwa:

“Menurut saya, kostum Blackpink unik sangat khas, terlihat anti *mainstream* dan memiliki inovasi yang berbeda dari *girlband* lainnya. Kostum Blackpink tidak terlalu terbuka dan sangat *YG Style*.”

Berikutnya Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul10.30) menjawab tentang kostum *girlband* Blackpink bahwa:

“Kostumnya juga bagus, kesannya *fresh* dan *swaggy*. Karena YG memang hip-hop banget.”

Reduksi jawaban tentang kostum yang sesuai dengan karakter anggota Blackpink yaitu kostum yang digunakan mereka casual dan bisa ditiru untuk pakaian formal atau nonformal. Kostumnya mencirikan gaya setiap member disesuaikan dengan karakter membebernya masing-masing unik sangat khas, inovasi yang berbeda dari *girlband* lainnya. Kostum Blackpink tidak terlalu terbuka dan sangat YG *Style*. kesannya *fresh* dan *swaggy*.

Makna yang terkandung dalam kostum *girlband* Blackpink adalah kostum yang digunakan selalu disesuaikan dengan lagu yang mereka bawakan. Blackpink selalu tampil dengan gaya hip-hop yang lebih *girly* dan *shiny* namun tetap memperlihatkan sisi *swag*. Kostum Blackpink juga selalu disesuaikan dengan *image* masing-masing anggota. Blackpink memakai kostum yang bisa ditiru gayanya untuk penampilan sehari-hari.

3.1.3 Ciri Khas *Make-up* yang Natural

Ciri khas *make-up* orang Korea yaitu riasan wajah yang natural, dan para *girlband* Korea juga sering menggunakan *make-up* yang natural untuk mendukung penampilan mereka diatas panggung. Begitu juga dengan *girlband* Blackpink yang menggunakan *make-up* natural untuk penampilan mereka. *Make-up* Korea juga sangat populer dikalangan remaja dunia, karena *make-up* yang natural dan mudah diaplikasikan untuk sehari-hari.

Sebagai tambahan data peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang ciri khas *make-up* yang natural, yang dikemukakan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) bahwa:

“*Make-up* mereka membuat wajah mereka terlihat cantik sesuai dengan karakternya masing-masing yang mereka miliki.”

Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) mengatakan tentang ciri khas *make-up* yang natural bahwa:

“*Make-up* yang dipakai oleh Blackpink sangat natural dan sesuai dengan karakter masing-masing anggota.”

Cindy Megawati (7/082017 pukul 14.15) mengatakan tentang ciri khas *make-up* yang natural bahwa:

“*make-up* yang digunakan lebih natural dan tidak terlalu menor”

Tiara Ardia Priyanka (9 Agustus 2017 pukul 12.30) mengatakan tentang ciri khas *make-up* yang natural bahwa:

“Kalau untuk *make-up* menurut saya hampir sama seperti rata-rata *girlband* masa kini simple.”

Cindy Stefanie Irawan (7 Agustus 2017 pukul 10.30) mengatakan tentang ciri khas *make-up* yang natural bahwa:

“*Make up* nya juga tidak terlalu berlebihan, hanya cukup untuk membuat mereka terlihat bagus di kamera.”

Reduksi jawaban dari semua informan tentang ciri khas *make-up* yang natural yaitu *Make-up* dari *girlband* Blackpink tidak terlalu berlebihan, hampir

sama seperti rata-rata *girlband* masa kini *simple*. natural tidak terlalu menor terlihat cantik sesuai dengan karakternya masing-masing yang mereka miliki.

Makna yang terkandung dalam ciri khas *make-up* natural adalah bahwa rata-rata *girlband* Korea memakai *make-up* yang tidak terlalu mencolok dan terlihat lebih natural. *Girlband* Blackpink menggunakan gaya *make-up* yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini yang membuat menarik perhatian, baik penggemar K-pop atau pun para cover dancer. Bahkan para penggemar k-pop menggunakan gaya *make-up* Blackpink untuk sehari-hari. Para cover dancer juga berpikir sama karna gaya *make-up* yang natural jadi mudah untuk diikuti oleh mereka.

3.1.4 Lipsync Dalam Cover Dance

Lipsync atau sinkronisasi bibir adalah sikap seseorang seolah-olah sedang benar-benar bernyanyi dengan menggerakkan bibirnya dibarengi dengan lagu yang diputar melalui kaset atau media yang lain. Ketepatan, kelancaran, dan penghayatan akan menentukan berhasil tidaknya *lipsync*. Artis Korea sangat jarang membawakan lagu mereka dengan cara *lipsync*, artis Korea terutama para *girlband* dan *boyband* biasanya *lipsync* saat mereka melakukan *comeback* dipromosi minggu pertama. Dalam *cover dance* ini, *lipsync* masuk kedalam poin penilaian saat perlombaan. Maka dari itu, *lipsync* sangat penting dalam *cover dance* selain karna dinilai *lipsync* juga membantu dalam penghayatan lagu dan karakter yang di-*cover*.

Sebagai tambahan data, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang *lipsync* dalam *cover dance* yang dikemukakan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) bahwa:

“*Lipsync* dalam *cover dance* adalah salah satu hal penting. Saat melakukan *lipsync* pengucapan kita harus jelas, jadi kita seakan akan memang *girlband* Blackpink.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) memberikan jawaban *lipsync* dalam *cover dance* bahwa:

“*Lipsync* ini menjadi salah satu penilaian juga pada lomba *cover dance*. Tujuan saat kita *lipsync* adalah untuk bantu kita dapetin *feel* dari karakter yang kita mainkan.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban *lipsync* dalam *cover dance* bahwa:

“Kalau kata saya *lipsync* dalam *cover dance* adalah point penting karna dinilai oleh juri saat lomba”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban *lipsync* dalam *cover dance* bahwa:

“Menurut saya, banyak beberapa *cover dance* yang belum bisa melakukan itu dengan baik walaupun *lipsync* hal yang penting juga dalam *cover dance*.”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban *lipsync* dalam *cover dance* bahwa:

“Karena kalau *cover dance*, kita seolah-olah menjadi idola tersebut. Sehingga *Lipsync* itu penting untuk mendalami peran kita sebagai idola tersebut.”

Reduksi jawaban tentang *lipsync* merupakan poin penting dalam *cover dance* yaitu Saat melakukan *lipsync* pengucapan kita harus jelas, jadi kita seakan akan memang *girlband* Blackpink. *lipsync* ini menjadi salah satu penilaian juga pada lomba *cover dance*. *lipsync* dalam *cover dance* adalah poin penting banyak beberapa *cover dance* yang belum bisa melakukan itu dengan baik *lipsync* itu penting untuk mendalami peran kita sebagai idola tersebut.”

Makna yang terkandung *Lipsync* dalam *cover dance* adalah belum banyak yang melakukannya dengan baik dalam *performance* yang di tampilkan walaupun ini menjadi poin penting dalam sebuah perlombaan *cover dance*. Dalam sebuah kegiatan *me-lipsync* harus sesuai dan tepat dengan kata-kata dari lagu yang dibawakan para *cover dancer* saat tampil dalam perlombaan.

3.1.5 Ekspresi Pelengkap Dalam Sebuah *Performance*

Salah satu bentuk komunikasi nonverbal adalah ekspresi wajah, dari ekspresi wajah kita dapat menyampaikan emosi yang ada dalam seseorang seperti sedih, marah atau senang. Ekspresi dalam sebuah pertunjukan membantu menyampaikan makna atau situasi yang terjadi kepada penonton. Sebuah *girlband* akan lebih mudah menyampaikan pesan lagunya dibantu dengan ekspresi yang ditunjukkan kepada para penonton. Dalam *cover dance* pun ekspresi sangat dibutuhkan untuk memperdalam karakter yang di-*cover*.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang ekspresi pelengkap dalam sebuah *performance* yang di kemukakan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) bahwa:

“Ekspresi membantu kita untuk masuk ke dalam karakter yang kita bawakan. Dengan ekspresi juga kita bisa menyampaikan pesan dari lagu, yang mungkin tidak semua yang menonton *cover dance* mengerti arti dari lagu tersebut, tetapi dengan ekspresi orang mudah paham dengan yang tema lagu yang dibawakan.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) memberikan jawaban tentang ekspresi pelengkap dalam sebuah *performance* bahwa:

“Ekspresi juga jadi salah satu poin penting dalam *cover dance*. Soalnya kalau ekspresi kita ga keluar *feelnya* pun ga akan keluar. Jadi ekspresi sangat penting.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang ekspresi pelengkap dalam sebuah *performance* bahwa:

“Harus pintar menyesuaikan dengan lagu yang dibawakan.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang ekspresi pelengkap dalam sebuah *performance* bahwa:

“Untuk ekspresi menurut saya masih banyak juga yang belum bisa melakukannya dengan baik, dan itu berpengaruh pada *feel* mereka.”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang ekspresi pelengkap dalam sebuah *performance* bahwa:

“Member Blackpink ekspresinya masing masing berbeda, sesuai dengan sosok yang ingin mereka tampilkan sebagai seorang idola.”

Reduksi dari semua jawaban informan mengenai ekspresi sebagai pelengkap dalam sebuah *performance* adalah ekspresi membantu kita untuk masuk ke dalam karakter yang kita bawakan. Dengan ekspresi juga kita bisa menyampaikan pesan dari lagu, ekspresi juga jadi salah satu poin penting dalam

cover dance, saat berekspresi harus pintar menyesuaikan dengan lagu yang dibawakan karena masih banyak juga yang belum bisa melakukannya dengan baik, dan itu berpengaruh pada *feel* mereka. Anggota Blackpink ekspresinya masing masing berbeda, sesuai dengan sosok yang ingin mereka tampilkan sebagai seorang idola

Makna yang terkandung dalam ekspresi sebagai pelengkap dalam sebuah *performance* adalah ekspresi merupakan poin penting dalam sebuah pertunjukan, karna ekspresi itu sendiri berusaha menyampaikan makna dari lagu tersebut apakah lagu itu sedih, senang, atau marah. Ekspresi dalam *cover dance* membuat *cover dancer* masuk ke dalam karakter yang dibawakan. Begitu pula dengan *girlband* Blackpink, ekspresi sangat dibutuhkan sebagai pelengkap penampilan mereka diatas panggung.

3. 2. Makna Konotasi Pada Eksistensi *Girlband* Korea Dalam Menarik Minat *Cover Dance*

Makna konotasi yaitu makna yang datang berdasarkan atas perasaan. Pikiran yang ditimbulkan terhadap suatu tanda. Eksistensi sebuah *girlband* sangat mempengaruhi minat para *cover dancer*. Dimulai dengan rasa menyukai *girlband* dan hobi menari menimbulkan keinginan untuk meng-*cover* sebuah *girlband* dengan bermacam-macam tujuan baik untuk menyalurkan hobi atau hanya untuk sebuah eksistensi.

3.2.1 *Cover Dance* Untuk Mengekspresikan Rasa Suka Pada Blackpink

Berbagai macam cara penggemar menunjukkan rasa sukanya terhadap idolanya. Dari mulai meniru gaya berpakaian, mengkoleksi barang yang berhubungan dengan sang idola, menonton konser idolanya bahkan ada yang rela hingga pergi ke luar negeri untuk menonton konser sang idola dan masih banyak lagi. Sebagian dari para penggemar artis Korea memilih dengan mengikuti *cover dance*.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) memberikan jawaban tentang *cover dance* untuk mengekspresikan rasa suka pada Blackpink bahwa:

“Ya, memang orang-orang yang meng-*cover* Blackpink adalah mereka yang mencintai anggota dari Blackpink dan hal itu memang sudah menjadi *trend*.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) menjawab tentang *cover dance* untuk mengekspresikan rasa suka pada Blackpink bahwa:

“Menurut saya mereka musiman, memang ada sebagian dari mereka ada yang benar-benar merupakan *fans girlband* Blackpink tapi sebagian lagi cuma musiman. karena tidak semuanya mencintai atau menyukai Blackpink tetapi karena Blackpink baru debut, maka seperti hanya ingin ikut populer, tanpa berpikir panjang apa mereka pantas untuk meng-*cover* Blackpink.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) menjawab tentang *cover dance* untuk mengekspresikan rasa suka pada Blackpink bahwa:

“Tidak juga, sebagian ada yang meng-*cover* karna ikut-ikutan saja atau karna melihat Blackpink popularitasnya naik.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) menjawab tentang *cover dance* untuk mengekspresikan rasa suka pada Blackpink bahwa:

“Menurut saya ya kebanyakan dari *cover dance* melakukan itu karena mereka melihat dan merasakan jika mereka itu suka terhadap *girlband* Blackpink sehingga memilih meng-*cover* Blackpink.

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) menjawab tentang *cover dance* untuk mengekspresikan rasa suka pada Blackpink bahwa:

“Setuju. Karena biasanya para pelaku *cover dance* meng-*cover* *girlband* yang mereka sukai.”

Reduksi dari hasil wawancara pada informan tentang *cover dance* untuk mengekspresikan rasa suka pada Blackpink yaitu orang-orang yang meng-*cover* Blackpink adalah mereka yang mencintai anggota dari Blackpink dan hal itu memang sudah menjadi *trend*. mereka musiman, memang ada sebagian dari mereka ada yang benar-benar merupakan *fans girlband* Blackpink tapi sebagian lagi cuma musiman. Karena blackpink baru debut, maka seperti hanya ingin ikut populer, sebagian ada yang meng-*cover* karna ikut-ikutan saja atau karna melihat Blackpink popularitasnya naik. Suka terhadap *girlband* blackpink sehingga memilih meng-*cover* Blackpink. Biasanya para pelaku *cover dance* meng-*cover* *girlband* yang mereka sukai.

Makna yang terkandung dalam *cover dance* untuk mengekspresikan rasa suka pada Blackpink adalah macam-macam cara penggemar untuk mengekspresikan rasa suka mereka terhadap idolanya. Ada yang mengekspresikan dengan membuat cerita fiksi, ada juga yang meniru gaya pakaian idolanya, begitu

pula dengan para *cover dancer* rata-rata mereka mengekspresikan rasa suka mereka dengan cara mengikuti *cover dance*.

3.2.2 *Cover Dance* Sarana Penyalur Hobi

Hobi adalah sesuatu yang disenangi dan sering dilakukan. Hobi dilakukan dengan tujuan dapat memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan dari melakukan suatu hobi. Hobi bisa bermacam-macam salah satunya menari. Menari bisa dilakukan sendiri dirumah atau mungkin mengikuti les tari dengan tujuan kesenangan nya dapat terpenuhi. *Cover dance* juga dianggap sebagai penyalur hobi, tempat dimana orang-orang yang hobi menari berkumpul khususnya yang menyukai K-pop.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) memberikan jawaban tentang *cover dance* sebagai sarana penyalur hobi bahwa:

“Saya juga termasuk dalam kategori tersebut. Saya suka menari dan cara menyalurkannya adalah dengan *cover dance* karena terkadang *cover dance* memiliki gerakan yang cukup mudah untuk diikuti tidak seperti jenis *dance* yang lainnya.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) memberikan jawaban tentang *cover dance* sebagai sarana penyalur hobi bahwa:

“Iya, benar tapi hanya untuk para pencinta k-pop karena ada yang suka menari tapi tidak menyukai k-pop akan lebih memilih *modern dance*, tari tradisional atau tarian yang lainnya. Jadi bagi para pecinta k-pop dan yang hobi menari mereka lebih memilih melakukan *cover dance*.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang *cover dance* sebagai sarana penyalur hobi bahwa:

“Betul. karna mudah dipelajari dan praktis untuk dilakukan soalnya kita ga usah ikut kursus menari tapi cukup latihan melihat video.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang *cover dance* sebagai sarana penyalur hobi bahwa:

“Sebagian orang yang hobi menari memang menjadikan *cover dance* itu sebagai cara untuk menyalurkan hobinya dan itu menurut saya hal yang bagus.”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang *cover dance* sebagai sarana penyalur hobi bahwa:

“Setuju. Karena siapapun dapat bergabung di *cover dance* tanpa harus ada latar belakang tersebut.”

Reduksi jawaban tentang *cover dance* sebagai sarana penyalur hobi yaitu terkadang *cover dance* memiliki gerakan yang cukup mudah untuk diikuti tidak seperti jenis *dance* yang lainnya. Untuk para pencinta k-pop yang hobi menari mereka lebih memilih melakukan *cover dance*. Mudah dipelajari dan praktis untuk dilakukan karena kita tidak perlu mengikuti kursus menari tapi cukup latihan melihat video. Sebagian orang yang hobi menari memang menjadikan *cover dance* itu sebagai cara untuk menyalurkan hobinya bahkan tanpa harus ada latar belakang tersebut. Semua orang bisa mengikuti *cover dance*.

Makna yang terkandung dalam *cover dance* sebagai sarana penyalur hobi adalah menari merupakan salah satu hal yang sangat digemari baik oleh wanita maupun pria. Macam-macam tarian yang ada di Indonesia yaitu *modern dance*,

tari tradisional, dan ada juga *cover dance*. Rata-rata penggemar K-pop yang gemar menari memilih kegiatan *cover dance* sebagai sarana penyalur hobi. Selain mereka senang dengan idolanya mereka juga bisa menyalurkan hobi mereka dan juga karena *cover dance* praktis untuk dipelajari sendiri.

3.2.3 *Beat* Musik Blackpink Yang Menarik

Beat yaitu ketukan teratur sebagai pedoman meter, ritme, dan tempo. Dalam sebuah lagu memiliki *beat* yang berbeda dan bermacam-macam. *Girlband* Blackpink kental dengan nuansa hip-hop dengan *beat* yang sangat *powerful*. Lagu-lagu dari *girlband* ini menyebabkan candu bagi para pendengarnya. Saat mendengarkan lagu dari *girlband* ini membuat pendengar mengikuti ketukan lagu untuk menggoyangkan badannya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) memberikan jawaban tentang *beat* musik Blackpink yang menarik bahwa:

“Yang membuat pendengar ingin menarikannya sebenarnya bukan ditinjau dari makna lagunya tetapi dari *beat* yang membuat pendengar merasa cocok dan enak dipadukan dengan gerakan”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) memberikan jawaban tentang *beat* musik Blackpink yang menarik bahwa:

“*Beatnya* yang enak dan ada beberapa ketukan yang mudah di dengarkan, sehingga dengan refleks orang ingin ikut menari mendengar lagunya.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang *beat* musik Blackpink yang menarik bahwa:

“Bagus sekali, beat lagu Blackpink ketukannya sangat terdengar jadi bagi yang kurang bisa menaripun mudah untuk menari mengikuti ketukannya.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang *beta* musik Blackpink yang menarik bahwa:

“Menurut saya itu hal yang sangat menarik. Karna saya sendiri melihat teman-teman saya yang bukan penggemar Korea saat saya mendengar lagunya mereka ikut menikmati dan ikut menggoyangkan badan mereka.”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang *beat* musik Blackpink yang menarik bahwa:

“Lagu Blackpink memang kebanyakan memiliki irama yang ingin membuat orang menari ketika mendengarkannya.”

Reduksi jawaban tentang beat musik Blackpink yang menarik adalah *beat* yang membuat pendengar merasa cocok dan enak dipadukan dengan gerakan. Lagu Blackpink ketukannya sangat terdengar, yang bukan penggemar Korea pun saat mendengar lagu mereka ikut menikmati dan ikut menggoyangkan badan mereka. Lagu Blackpink memiliki irama yang ingin membuat orang menari ketika mendengarkannya.

Makna yang terkandung dalam *beat* musik Blackpink yang menarik adalah musik Blackpink yang bergenre hip-hop ini sangat menarik para penggemar K-pop. Bahkan beberapa orang yang bukan penggemar K-pop pun setelah

mendengarkan lagu Blackpink mengakui jika lagu *girlband* ini sangat enak untuk didengar. Bahkan ikut menari saat mendengarnya.

3.2.4 Menunjukkan Eksistensi Di Komunitas Cover Dance

Eksistensi yaitu segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada, muncul, timbul, memiliki keberadaan aktual. Para *cover dancer* aktif mengikuti lomba, *gathering*, dan event untuk menunjukkan eksistensi mereka. Macam-macam tujuan dari para *cover dancer* mengikuti komunitas *cover dance* ini, salah satunya yaitu eksistensi.

Sebagai tambahan data peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang eksis dikomunitas *cover dance* Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) memberikan jawaban tentang menunjukkan eksistensi di komuniatas *cover dance* bahwa:

“Itu sering kali terjadi, dan saya mengakui terkadang saya ingin melakukan *performance cover dance* untuk ke-eksistensian dikalangan penggemar K-Pop. Karena saat *performance* yang disajikan bagus dan dapat menarik mata para penonton, maka kita telah mendapatkan perhatian mereka.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) menjawab tentang menunjukkan eksistensi dikomunitas *cover dance* bahwa:

“Iya, karena banyak fans K-pop yang tidak mengikui *cover dance* dan memilih untuk menonton *cover dance* dari idol kesukaan mereka. Jadi hal ini banyak dimanfaatin sama beberapa *cover dancer* biar mereka eksis dikalangan fans K-pop.”

Selain itu Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang menunjukkan eksistensi dikomunitas *cover dance* bahwa:

“Mungkin itu salah satu keuntungan mengikuti *cover dance* dan dimanfaatkan oleh para *cover dancer* yang ingin eksis.”

Sedangkan Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang menunjukkan eksistensi dikomunitas *cover dance* bahwa:

“Menurut saya itu sangat benar sekali. Karna yang saya lihat banyak yang seperti itu, mungkin mereka haus akan popularitas.”

Selanjutnya Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang menunjukkan eksistensi dikomunitas *cover dance* bahwa:

“Tidak juga. Untuk menyalurkan hobi saja.tetapi memang sekarang banyak juga yang ingin ikut karna ingin eksis dan banyak teman di dunia *cover dance*.”

Reduksi jawaban tentang menunjukkan eksistensi dikomunitas *cover dance* adalah terkadang melakukan *performance cover dance* hanya untuk ke-eksistensian dikalangan penggemar K-Pop. saat *performance* yang disajikan bagus dan dapat menarik mata para penonton, maka kita telah mendapatkan perhatian mereka. salah satu keuntungan mengikut *cover dance* dan dimanfaatkan oleh para *cover dancer* yang ingin eksis. mungkin mereka haus akan popularitas dan ingin banyak teman di dunia *cover dance*.

Makna yang terkandung dalam menunjukkan eksistensi di komunitas *cover dance* adalah semua orang tentu menginginkan sebuah eksistensi atau diakui keberadaanya. Dalam *cover dance* sendiri tidak dipungkiri ada beberapa *cover dancer* yang menginginkan eksis di komunitas *cover dance*. *Cover dance* sangat populer beberapa tahun terakhir ini, hal ini pun didukung dengan banyaknya

girlband dan *boyband* baru yang bermunculan, begitu pun dengan *girlband* Blackpink.

3.2.5 Hadiah Dalam Kompetisi *Cover Dance*

Setiap perlombaan pasti akan ada penghargaan yang diberikan oleh penyelenggara. Penghargaan tersebut bisa berupa uang, voucher, piala ataupun sertifikat. Terkadang hadiah dalam sebuah perlombaan menjadi daya tarik tersendiri untuk sebuah *event*. Dalam acara perlombaan *cover dance* biasanya menyediakan hadiah berupa uang, sertifikat, dan piala. Hal ini menjadi motivasi bagi para *cover dancer* agar bisa mendapatkan hadiah itu.

Sebagai tambahan data peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang mengincar hadiah kompetisi *cover dance* Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) memberikan jawaban tentang hadiah dalam kompetisi *cover dance* bahwa:

“Mengincar hadiah perlombaan hanya menjadi tujuan bagi mereka yang yakin bahwa mereka akan memenangkan sebuah perlombaan, atau memiliki peluang menang yang tinggi. Dan seperti itu sah-sah saja selama didapatkan dengan cara yang adil.”

Sedangkan Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) memberikan jawaban tentang hadiah dalam kompetisi *cover dance* bahwa:

“Mungkin itu grup yang merasa mereka sudah bagus dari yang lain, tanpa memikirkan detail mereka mirip atau tidak, atau memikirkan apakah mereka pantas atau tidak.”

Selain itu Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang hadiah dalam kompetisi *cover dance* bahwa:

“Tidak semua seperti itu, ya walaupun memang beberapa mungkin seperti itu, kalau hadiah anggap saja itu sebuah bonus. Saya sendiri ga pernah nargetin harus menang yang penting bisa menghibur dan hobi saya bisa tersalurkan.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang hadiah dalam kompetisi *cover dance* bahwa:

“Mungkin mereka melakukan itu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka melalui *cover dance* tersebut.”

Selanjutnya Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang hadiah dalam kompetisi *cover dance* bahwa:

“Itu terserah mereka, namanya perlombaan pasti ada pemenangnya juga.”

Reduksi jawaban tentang hadiah dalam kompetisi *cover dance* yaitu mengincar hadiah perlombaan hanya menjadi tujuan bagi mereka yang yakin bahwa mereka akan memenangkan sebuah perlombaan seperti itu sah-sah saja selama didapatkan dengan cara yang adil. Dan biasanya ini dilakukan oleh grup yang merasa mereka sudah bagus dari yang lain, tanpa memikirkan detail mereka mirip atau tidak, jika hadiah anggap saja itu sebuah bonus. melakukan itu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka melalui *cover dance*, dan namanya perlombaan pasti ada pemenangnya juga.

Makna yang terkandung dalam hadiah dalam kompetisi *cover dance* adalah Hadiah memang salah satu hal yang menarik bagi peserta lomba. Jika diperhatikan ada berbagai macam orang dan berbagai tujuan dalam mengikuti *cover dance*. Salah satunya hadiah ini, beberapa dari mereka menjadikan hadiah

sebagai motivasi untuk bekerja keras menjadi lebih baik agar bisa mendapatkan hadiah yang ada dalam sebuah kompetisi baik itu berupa uang atau berupa sertifikat dan piala.

3. 3. Makna Mitos Pada Eksistensi Girlband Korea Dalam Menarik Minat *Cover Dance*

Mitos adalah konotasi yang telah berbudaya. Mitos juga merupakan sistem komunikasi, karena mitos merupakan sebuah pesan. Makna mitos pada eksistensi *girlband* Korea dalam menarik minat *cover dance* ditandai dengan berkembangnya persepsi tentang kebudayaan Korea dan *cover dancer* yang sudah menyerap kebudayaan luar seperti, LGBT, menunjukkan eksistensi dan *sexy dance*. hal lain yang menjadi makna mitos yaitu plagiat.

3.3.1 Kebudayaan Korea Berkembang Dari K-Drama

Sekitar tahun 2000-an K-drama mulai masuk ke Indonesia dan tayang di televisi swasta Indonesia. Populernya drama Korea di Indonesia membuat segala sesuatu yang berbau Korea di minati oleh masyarakat. Kemudian didukung juga oleh para artis Korea yang memiliki wajah yang sangat tampan dan cantik membuat semakin banyak orang yang menjadi penggemar K-pop. Banyak dampak dari mulai muncul K-drama karna terbukti dengan banyaknya *Korean Lovers* di Indonesia.

Sebagai tambahan data peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang di kemukakan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) tentang kebudayaan Korea berkembang dari K-drama bahwa:

“Drama Korea memang satu hal yang menarik minat orang-orang bahkan hingga para orang tua. Hal itu bisa dibenarkan karena merambatnya budaya Korea melalui drama berkembang cepat.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) memberikan jawaban tentang kebudayaan Korea berkembang dari K-drama bahwa:

“Menurut saya, kebudayaan Korea memang berkembang dari drama Korea, dari drama Korea kebudayaannya dengan cepat menyebar termasuk di Indonesia sendiri.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang kebudayaan Korea berkembang dari K-drama bahwa:

“Saya tidak terlalu paham tentang latar belakangnya. Tapi yang saya tau memang seperti itu, awal mulanya dari drama Korea yang tayang TV jadi muncul banyak *fans* dan mencari lebih tau tentang Korea.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang kebudayaan Korea berkembang dari K-drama bahwa:

“Menurut saya tidak berawal dari K-drama, menurut saya hal itu berawal dari *boyband* dan *girlband* itu sendiri.”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang kebudayaan Korea berkembang dari K-drama bahwa:

“Tidak juga. Mungkin orang-orang pada awalnya tahu tentang Korea karena dramanya. Tetapi sampai sekarang juga banyak orang yang menyukai tentang Korea khususnya K-pop tapi tidak menyukai drama. Begitu juga sebaliknya”

Reduksi jawaban tentang kebudayaan Korea berkembang dari K-drama yaitu Drama Korea memang satu hal yang menarik minat orang-orang bahkan hingga para orang tua. Dari drama Korea kebudayaannya dengan cepat menyebar termasuk di Indonesia sendiri. awal mulanya dari drama Korea yang tayang TV jadi muncul banyak *fans* dan mencari lebih tau tentang Korea. Namun ada juga yang beranggapan hal itu berawal dari *boyband* dan *girlband* itu sendiri. Dan ada juga yang pada awalnya tahu tentang Korea karena dramanya.

Makna yang terkandung dalam kebudayaan Korea berkembang dari K-drama adalah K-Drama memang sangat membantu menyebarkan tentang Korea ke negara lainnya. Di Indonesia sendiripun dapat dirasakan jika sebagian besar orang mulai mengetahui tentang Korea dimulai dari K-drama. K-drama memperlihatkan tempat-tempat indah yang ada di Korea, memperkenalkan banyak aktor dan aktis yang cantik dan tampan yang membuat munculnya *fans* fanatik. Di Indonesia sendiri pun sangat terlihat jika K-drama mempunyai peran penting untuk memperkenalkan Korea.

3.3.2 Fans K-Pop Berorientasi LGBT

Banyak pendapat masyarakat tentang penggemar K-pop di Indonesia. Sebagian berpendapat jika para penggemar K-pop berorientasi LGBT. Persepsi tersebut muncul dengan melihat banyak penggemar K-pop menggunakan gaya pakaian yang terkesan feminim untuk lelaki dan tomboy untuk wanita. Sebagian dari penggemar K-pop juga lebih senang jika memasang idola mereka dengan sesama jenis dibandingkan memasang idolanya dengan lawan jenis.

Sebagai tambahan data peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang *fans* K-pop berorientasi LGBT yang di kemukakan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) bahwa:

“Jika dikatakan sebagian besar saya tidak yakin dan tidak bisa memberikan jawaban ya atau tidak karena tidak melakukan survey. Tetapi memang dalam setiap entertainment atau grup, pasti akan selalu ada yang berorientasi LGBT, baik itu hanya sebagai penggemar atau pelaku.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10 Agustus 2017 pukul 15.30) memberikan jawaban tentang *fans* K-pop berorientasi LGBT bahwa:

“Jelas! Berawal dari kesukaan mereka pada sang idol yang selalu di *couple*-kan dan akhirnya mereka terapkan di kehidupan sehari-hari ada yang juga hanya mengejar eksistensi.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang *fans* K-pop berorientasi LGBT bahwa:

“Kalau saya lihat sih, memang beberapa ada yang berorientasi ke LGBT mungkin mereka punya alasan tersendiri memilih seperti itu seperti lebih merasa nyaman, atau takut disakiti lagi oleh lawan jenis.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang *fans* K-pop berorientasi LGBT bahwa:

“Ya dan itu sangat terlihat jika kita datang ke acara K-pop ”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang *fans* K-pop berorientasi LGBT bahwa:

“Menurut saya iya karena dari *cover dance* saya bertemu banyak orang yang memang *fans* K-pop dan mereka terlihat dari gerak-geriknya seperti menyukai sesama jenis.”

Reduksi jawaban tentang *fans* K-pop berorientasi LGBT adalah dalam setiap entertainment atau grup, pasti akan selalu ada yang berorientasi LGBT, baik itu hanya sebagai penggemar atau pelaku. Berawal dari kesukaan mereka pada sang idol yang selalu di *couple*-kan dan akhirnya mereka terapkan di kehidupan sehari-hari ada yang juga hanya mengejar eksistensi dan mungkin lebih merasa nyaman, atau takut disakiti lagi oleh lawan jenis. Terlihat dari perilaku dan penampilan serta terlihat dari gerak-geriknya seperti menyukai sesama jenis.

Makna yang terkandung dalam *fans* K-pop Berorientasi LGBT adalah beberapa *fans* K-pop selalu memasang-masangkan idola mereka dengan idol lain. Mereka memasang dengan lawan jenis yang bermain dalam suatu drama atau memasangkannya dengan idola yang mereka sukai juga. Ada juga yang memasang idola mereka dengan lawan jenis, dan mungkin ini yang memicu persepsi dari orang awam bahwa *fans* K-pop berorientasi LGBT karena sebagian dari mereka menyukai hal semacam itu.

3.3.3 Cover Dancer Berorientasi LGBT`

LGBT singkatan dari Lesbi, gay, biseksual, dan transgender. Hal ini masih belum bisa diterima di negara Indonesia. Karena hal ini bertentangan dengan budaya dan agama yang mayoritas adalah islam. Contohnya homoseksual dalam pandangan islam pada umumnya disamakan dengan perbuatan zina. Beberapa *cover dancer* pun dipandang berorientasi LGBT karna dari gaya dan cara bersikap mereka.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informn tentang *cover dancer* berorientasi LGBT yang dikemukakan oleh Nadia Nur Fadhillah (13/08/2017 pukul 11.00) bahwa:

“LGBT itu sudah jelas dilarang baik dari agama maupun negara. Terkadang melihat orang-orang yang menirukan budaya itu membuat saya berpikir merka memakan budaya luar mentah-mentah, tidak disaring dengan aturan dan budaya kita sendiri.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) tentang *cover dancer* berorientasi LGBT bahwa:

“Menurut saya mereka lemah iman, karena mereka dengan banga mempublikasi bahwa mereka LGBT hanya untuk mendapat suatu popularitas.”

Sedangkan Cindy Megawati (7 /08/2017 pukul 14.15) tentang *cover dancer* berorientasi LGBT bahwa:

“Bagaimana cara sudut pandang orang melihatnya, menurut saya memang tidak semua *cover dancer* pasti berorientasi LGBT. Namun beberapa memang seperti itu, mungkin karena mereka terbawa suasana saat meng-*cover* lawan jenis jadi terbawa kekehidupan sehari-hari mereka.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) tentang *cover dancer* berorientasi LGBT bahwa:

“Sebenarnya untuk di Indonesia hal itu sangat tidak bagus dan tidak baik untuk di contoh.”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) tentang *cover dancer* berorientasi LGBT bahwa:

“Saya tidak masalah dengan LGBT, karena bagaimana pun itu adalah hak setiap orang untuk menyukai orang lain.”

Reduksi jawaban tentang *cover dance* berorientasi LGBT adalah LGBT itu sudah jelas dilarang baik dari agama maupun negara. memakan budaya luar mentah-mentah, tidak disaring dengan aturan dan budaya sendiri. LGBT hanya untuk mendapat suatu popularitas. tidak semua *cover dancer* pasti berorientasi LGBT. mungkin terbawa suasana saat meng-*cover* lawan jenis jadi terbawa kehidupan sehari-hari mereka. sangat tidak bagus dan tidak baik untuk di contoh. Dan hal ini hak setiap orang untuk menyukai orang lain.

Makna yang terkandung dalam *cover dance* berorientasi LGBT adalah banyak dari *cover dancer* yang memilih untuk meng-*cover* lawan jenis, perempuan meng-*cover* laki-laki dan begitu sebaliknya laki-laki meng-*cover* perempuan. Hal ini memunculkan beberapa persepsi dari melihat. Dan persepsi mengenai *cover dance* berorientasi LGBT ini pun muncul. Karena totalitas dari para *cover dancer* para wanita yang meng-*cover* laki-laki memilih untuk memotong mahkotanya agar tampil mirip dengan idola yang di *cover*. Beberapa *cover dancer* pun terbawa prilakunya hingga diluar panggung menjadi lebih feminim atau lebih seperti laki-laki dan ini memperkuat persepsi yang melihat.

3.3.4 Cover Dance Adalah Plagiat

Cover dance merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang meniru secara keseluruhan gerakan tarian, kostum, dan lagu yang dipakai pun sama dengan penyanyi solo atau pun *girlband* dan *boyband* Korea yang di-*cover*. Sedangkan plagiat sendiri yaitu sebuah tindakan menjiplak karya

orang lain yang diakui sebagai hak cipta milik sendiri. Kegiatan *Cover dance* sendiri tidak melakukan mengakui bahwa karya orang Korea adalah milik mereka tetapi *cover dance* selalu menyebutkan siapa idola yang mereka *cover*.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang *coverdance* adalah plagiat yang dikemukakan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) bahwa:

“Menurut pengetahuan saya, plagiat itu apabila seseorang mengambil secara diam-diam sebagian atau keseluruhan karya milik orang lain dan mempublikasikannya demi kepentingan pribadi. Untuk *cover dance* sendiri menurut saya ga bisa dikatakan plagiat karena kita tidak mengambil secara diam-diam, justru terkdang ada beberapa perusahaan hiburan di Korea yang mengadakan kompetisi untuk para grup *cover dance*. Hal itu membuktikan bahwa mereka bahkan sangat mendukung untuk adanya *cover dance* yang akan ikut andil dalam hal popularitas dari idol yang menjadi ikon grup *cover dance* tersebut.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) memberikan jawaban tentang *cover dance* adalah plagiat bahwa:

“Dari nama saja sudah *cover* berarti mereka mencontoh, jadi *cover dance* itu plagiat hanya saja mereka memplagiat idol yang mereka suka untuk tetap menjadi idol tersebut bukan meniru untuk membuat karya baru.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang *cover dance* adalah plagiat bahwa:

“Kalau kata saya sih *cover dance* itu bukan plagiat, karna kita kan ga mengambil karya mereka secara diem-diem dan menghak milik karya mereka. Mungkin orang awam yang tidak mengerti tentang *cover dance* itu apa makannya mereka berpikir seperti itu.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang *cover dance* adalah plagiat bahwa:

“Menurut saya mereka itu tidak plagiat tapi hanya meng-*cover* dan menunjukkan kemampuan mereka melalui *cover dance* tersebut.”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang *cover dance* adalah plagiat bahwa:

“*Cover dance* tidak mem-plagiat. Kami mengakui bahwa kami mengikuti segalanya dari sebuah *girlband* atau *boyband*. Dan tidak mengaku-ngaku bahwa itu adalah ciptaan kami.”

Reduksi jawaban tentang *cover dance* adalah plagiat yaitu plagiat itu apabila seseorang mengambil secara diam-diam sebagian atau keseluruhan karya milik orang lain dan mempublikasikannya demi kepentingan pribadi. *Cover dance* tidak mengambil secara diam-diam, ada beberapa perusahaan hiburan di Korea yang mengadakan kompetisi untuk para grup *cover dance*. bahwa mereka bahkan sangat mendukung untuk adanya *cover dance* yang akan ikut andil dalam hal popularitas dari idol yang menjadi ikon grup *cover dance* tersebut. Dari nama saja sudah *cover* berarti mereka mencontoh, *cover dance* itu bukan plagiat, orang awam yang tidak mengerti tentang *cover dance* itu apa maknanya mereka berpikir seperti itu.

Makna yang terkandung dalam *cover dance* adalah plagiat yaitu plagiat itu mengambil karya orang lain tanpa izin dan menghak milik karya itu. Kegiatan *cover dance* selalu menyebutkan nama *girlband* atau *boyband* yang mereka *cover*, bahkan beberapa *cover dancer* memilih nama yang mirip dengan grup yang mereka *cover*. Beberapa perusahaan Korea pun mendukung kegiatan *cover dance*, karna hal ini juga bisa menjadi strategi promosi. Sedangkan *cover dance* tidak bisa dikatakan adalah sebuah kegiatan plagiat karena meskipun *cover dance* itu

meniru secara keseluruhan dari lagu, kostum, *performance* diatas panggung, tetapi *cover dance* tidak menghak milik.

3.3.5 Cover Dance Identik Dengan Sexy Dance

Sexy dance yaitu tarian yang menonjolkan sisi keseksiannya. *Cover dance* dapat dikatakan sebagai *sexy dance*, namun bisa juga tidak. tergantung bagaimana sudut pandang dari orang yang melihat. Kebanyakan orang berpikir *cover dance* sebagai *sexy dance* karna pakaian yang digunakan berbeda dengan budaya di Indonesia yang memakai pakaian tertutup sedangkan *cover dance* memakai pakaian yang kadang sedikit terbuka.

Sebagai data tambahan peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang *cover dance* identik dengan *sexy dance* yang di kemukakan oleh Nadia Nur Fadhilah (13/08/2017 pukul 11.00) bahwa:

“Hal itu bisa dibenarkan tapi mungkin itu tergantung dari karakter setiap orang dan sudut pandangnya. Karna tidak semua lagu Korea bertema *sexy dance*. *Sexy dance* dapat dikatakan menarik perhatian lebih cepat para penikmat *cover dance*. Mereka bertanya-tanya seberapa seksi grup tersebut bisa tidak membawakan tema itu agar terlihat cocok dan bagus.”

Kemudian Afrilia Riswanti (10/08/2017 pukul 15.30) mmberikan jawaban tentang *sexy dance* identik dengan *cover dance* bahwa:

“Untuk di Korea sendiri mungkin tidak aneh atau di benarkan tetapi saat meng-*cover*, sebaiknya kita melihat dimana kita meng-*cover* dan siapa yg melihat kita, karena di Indonesia khususnya ke seksian itu di anggap sebagai hal buruk dan tidak di benarkan.”

Sedangkan Cindy Megawati (7/08/2017 pukul 14.15) memberikan jawaban tentang *sexy dance* identik dengan *cover dance* bahwa:

“Tidak identik juga sih, tapi mungkin orang berpikir seperti itu karena pakaian dan gerakannya.”

Selanjutnya Tiara Ardia Priyanka (9/08/2017 pukul 12.30) memberikan jawaban tentang *sexy dance* identik dengan *cover dance* bahwa:

“Di Indonesia yang mayoritas Muslim, *sexy dance* di dalam *cover dance* agak sedikit tabu dan banyak dari mereka yang belum bisa menerima hal itu.”

Selain itu Cindy Stefanie Irawan (7/08/2017 pukul 10.30) memberikan jawaban tentang *sexy dance* identik dengan *cover dance* bahwa:

“Tidak semua *girlband* ber-genre *sexy*. Mungkin identik seksi karena kita harus meniru baju yang dipakai *girlband* Korea yang berbeda dengan budaya kita jadi mungkin itu alasan kenapa *cover dance* identik dengan *sexy dance*.”

Reduksi jawaban tentang *sexy dance* identik dengan *cover dance* yaitu tergantung dari karakter setiap orang dan sudut pandangnya. *Sexy dance* dapat dikatakan menarik perhatian lebih cepat para penikmat *cover dance*. Negara Indonesia khususnya ke *sexy-an* itu di anggap sebagai hal buruk dan tidak di benarkan. karena pakaian dan gerakannya. *sexy dance* di dalam *cover dance* agak sedikit tabu dan banyak yang belum bisa menerima hal itu. Tidak semua *girlband* ber-genre *sexy*.

Makna yang terkandung dalam *cover dance* identik dengan *sexy dance* adalah beberapa orang yang bukan fans K-pop saat melihat *cover dance* berpikir jika *cover dance* itu adalah *sexy dance*. Memang tidak bisa dipungkiri juga jika

cover dance adalah *sexy dance* karena sebagian *cover dancer* memilih lagu yang bertema seksi. Kostum yang di pakai pun harus mirip dengan idola yang di *cover*, para *girlband* memakai pakaian yang sedikit terbuka. Sedangkan hal ini sangat berbeda dengan budaya yang ada di Indonesia sehingga banyak orang yang berpikir jika *cover dance* adalah *sexy dance*.